

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh para investor dan menjadi produk investasi populer yaitu saham. Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Saham dipilih sebagai objek investasi karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Tidak hanya keuntungan, pada saat memutuskan untuk melakukan investasi saham ada juga kerugian yang akan diperoleh dari aktivitas jual beli saham tersebut.

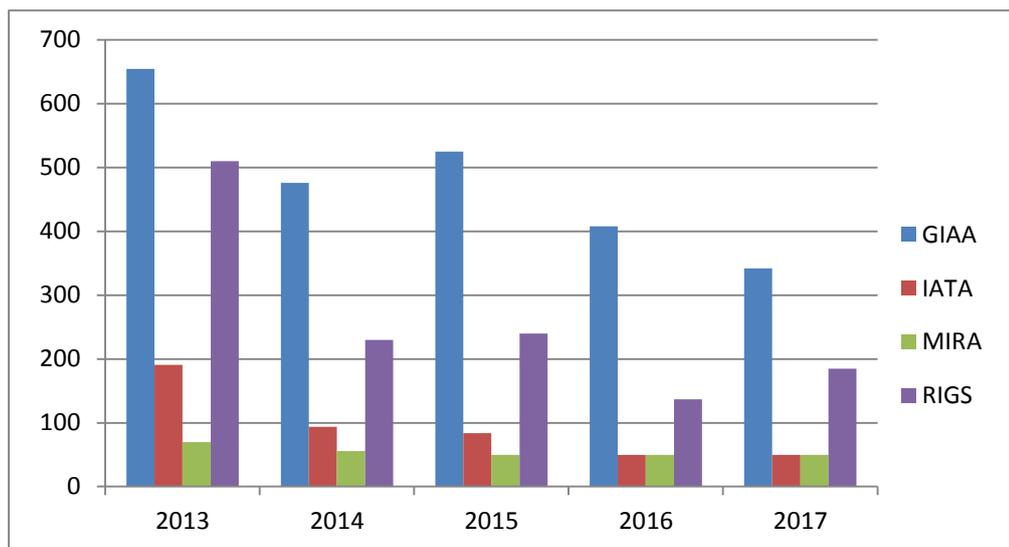
Investor yang menanamkan modal besar berpotensi memiliki keuntungan yang besar, tetapi potensi kerugian juga akan lebih besar jika modal yang ditanamkan semakin besar. Investor selalu mengharapkan keuntungan yang memadai dengan tingkat risiko yang dapat dipastikan, tetapi dalam dunia usaha semua investasi pasti mengandung risiko atau ketidakpastian. Investor tidak tahu pasti hasil yang akan diperoleh dari investasinya, namun investasi saham yang dilakukan dengan benar dan strategi yang tepat dapat meminimalisir risiko-risiko kerugian pada masa yang akan datang.

Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut. Setiap perusahaan memiliki harga saham yang berbeda-beda. Harga saham secara umum merupakan harga yang muncul dari hasil pergerakan permintaan dan penawaran di pasar saham. Suatu saham perusahaan yang mengalami kelebihan permintaan membuat harga saham perusahaan tersebut cenderung naik, sebaliknya apabila saham perusahaan mengalami kelebihan penawaran maka harga saham akan cenderung turun.

Harga saham pada satu waktu akan bergantung pada arus kas sebagai penentu kekayaan pemegang saham di masa depan jika membeli saham. Langkah awal investor dalam melakukan investasi saham tentunya akan menilai pergerakan harga saham untuk memilih saham yang terbaik. Harga saham yang dinilai terlalu mahal atau terlalu rendah akan mengakibatkan permintaan terhadap saham tersebut turun dan kepemilikan saham menjadi terbatas bagi investor tertentu saja. Kenyataannya investor ingin harga saham yang stabil dan cenderung naik dari waktu ke waktu, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Pada perusahaan transportasi ada beberapa perusahaan yang harga sahamnya terus mengalami penurunan selama beberapa tahun

terakhir, seperti perusahaan transportasi PT. Garuda Indonesia Tbk (GIAA), PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA), PT. Mitra International Resources Tbk (MIRA), dan PT. Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS). Pergerakan harga saham dari perusahaan tersebut bisa dilihat pada diagram berikut ini:



Sumber: yahoofinance.com dan telah diolah

Gambar 1.1 Diagram Pergerakan Harga Saham Beberapa Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI

Diagram diatas menunjukkan fluktuasi harga saham dari beberapa perusahaan transportasi yang telah disebutkan diatas selama beberapa tahun terakhir. Fluktuasi tersebut didominasi dengan penurunan harga saham. Pada tahun 2016 - 2017 terdapat dua perusahaan yang memiliki harga saham yang sama yaitu PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA) dan PT. Mitra International Resources Tbk (MIRA), dimana harga saham keduanya hanya sebesar Rp 50 per lembar saham. PT. Garuda Indonesia Tbk (GIAA) dan PT. Eka Sari Lorena Tbk (LRNA) juga

terus mengalami penurunan harga saham pada saat mendekati lebaran yang seharusnya harga saham perusahaan ini diharapkan akan meningkat. Tercatat GIAA hingga kuartal I tahun 2017 mengalami kerugian sebesar Rp 1,3 T dan LRNA sepanjang tahun 2016 mengalami kerugian sebesar Rp 28,49 M. Perusahaan transportasi lainnya yang juga mengalami penurunan yaitu PT. Express Transindo Utama Tbk (TAXI) karena perusahaan ini tidak mampu mempertahankan pangsa pasarnya sehingga kalah bersaing dengan kemunculan transportasi online sampai akhirnya perusahaan ini tidak lagi memperdagangkan sahamnya.

Perubahan harga saham tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pengumuman laporan keuangan perusahaan. Informasi pada laporan keuangan yang dibutuhkan oleh investor yaitu berupa laba yang dinilai dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa indikator, antara lain yang pertama yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. ROA yang tinggi menandakan bahwa produktivitas dalam memperoleh keuntungan berjalan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap investor. Peningkatan daya tarik tersebut menjadikan perusahaan semakin diminati investor karena tingkat pengembalian yang besar, dampaknya harga saham akan meningkat.

Indikator yang kedua yaitu *Return On Investment* (ROI) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar laba yang akan diperoleh atas

investasi yang dilakukan. Menurut teori *Path Goal* yang menyatakan bahwa penilaian kinerja ini dapat memberikan umpan balik bagi manajemen bawah dan manajemen menengah tentang bagaimana manajemen puncak menilai kinerja mereka dalam mendayagunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi yang akan berdampak pada harga saham

Selain laba yang dilihat dari segi profitabilitas, hal yang yang dapat dijadikan investor sebagai pertimbangan untuk berinvestasi adalah rasio pasar. Rasio pasar adalah rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membentuk penilaian atau kepercayaan dimata masyarakat atau investor. Beberapa indikato rasio pasar yaitu yang pertama adalah *Price Earning Ratio* (PER). PER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga per lembar saham saat ini terhadap laba per lembar saham. Pada umumnya investor yang akan berinvestasi lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki saham dengan PER yang rendah.

Indikator selanjutnya dalam rasio pasar yang diperhatikan oleh investor yaitu *Market to Book Value* (MBV). MBV merupakan rasio untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya, dengan melihat nilai buku suatu perusahaan seorang investor bisa mengetahui baik buruknya kondisi perusahaan yang hendak dijadikan tempat investasi. Ketika banyak investor yang

berinvestasi di perusahaan tersebut, maka nilai buku perusahaan tersebut akan meningkat. Besarnya nilai buku perusahaan akan berpengaruh terhadap *Market Book Value*. Hal ini mengimplikasikan bahwa besarnya nilai perusahaan akan sepenuhnya diperhitungkan oleh investor dalam pembelian saham, sehingga investor juga berpendapat bahwa kondisi perusahaan akan menguntungkan untuk investasi. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Menurunnya harga saham beberapa perusahaan transportasi selama beberapa tahun terakhir.
2. Bagaimana peran rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap perubahan harga saham pada perusahaan transportasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.
2. Bagaimana Pengaruh Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.
3. Bagaimana Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Secara Simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Secara Simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai teori dan konsep rasio profitabilitas dan rasio pasar serta pengaruhnya terhadap harga saham, dengan penelitian ini juga peneliti dapat mengetahui bagaimana kesesuaian teori-teori yang telah diperoleh dari masa perkuliahan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap harga saham sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi serta mengetahui perusahaan mana yang layak untuk dijadikan objek investasi berdasarkan risiko yang akan dihadapi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu investor dalam meramalkan harga saham dan membantu mengurangi risiko kerugian serta menghasilkan return saham yang baik.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan berupa bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap harga saham dan menjadi acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.